BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang dibuat adalah mengangkat cerita mengenai Kisah *Little Red Riding Hood*rilisan Charles Perrault (1697).Dalam perancangan buku dongeng ilustrasi kisah *Little Red Riding Hood* ini, diperlukan strategi perancangan yang tepat agar nantinya pesan yang hendak disampaikan kepada target *audience* dapat diterima dengan baik serta efektif. Adapun strategi perancangan yang akan dilakukan mengenai buku dongeng ilustrasi kisah *Little Red Riding Hood* adalahmenawarkan kemasan dan gaya ilustrasi yang menarik minat kalangan remaja dan dewasa untuk membaca dan mengetahui ceritanya.

Penentuan segmentasi ditujukan untuk mempermudah penyampaian pesan atau 'komunikasi' yanghendak disampaikan tepat dan mudah dipahami masyarakat.

- **Demografis**, remaja hingga dewasa dengan rentang usia antara17 tahun hingga 25 tahun, dengan jenis kelamin laki –laki dan perempuan dan jenis pekerjaan dan pendapatan menengah ke atas.
- **Geografis**, daerah perkotaan besar atau setidaknya yang memiliki jaringan distribusi perdagangan buku luas diIndonesia maupun daerah luar Indonesia yang memiliki akses sambungan internet.
- **Psikografis**, personal atau individu yang memiliki ketertarikan terhadap buku bergambar maupun buku berilustrasi.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Dalam hal merancang buku dongeng ilustrasi kisah Little Red Riding Hood, diperlukan suatu strategi komunikasi yang komunikatif yang sesuai dengan karakterisik target *audience* yaitu kalangan remaja dan dewasa, baik itu secara verbal maupun visual. Melalui strategi komunikasi ini diharapkan adanya pendekatan komunikasi yang terjadi agar strategi komunikasi ini tepat

sasaran.Perancangan buku dongeng ilustrasi ini dibuat untuk menjadi pembeda juga terobosan baru ditengah maraknya karya sastra novel-novel teenlit dan kisah kisah motivator yang beredar di toko-toko buku.

III.1.2. Pendekatan Verbal

Strategi pendekatan secara verbal yaitu pendekatan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan usia target *audience* dan sesuai dengan karakteristik sastra remaja dan dewasa juga merunut kepada cerita *Little Red Riding Hood* rilisan Charles Perrault yang tragis.

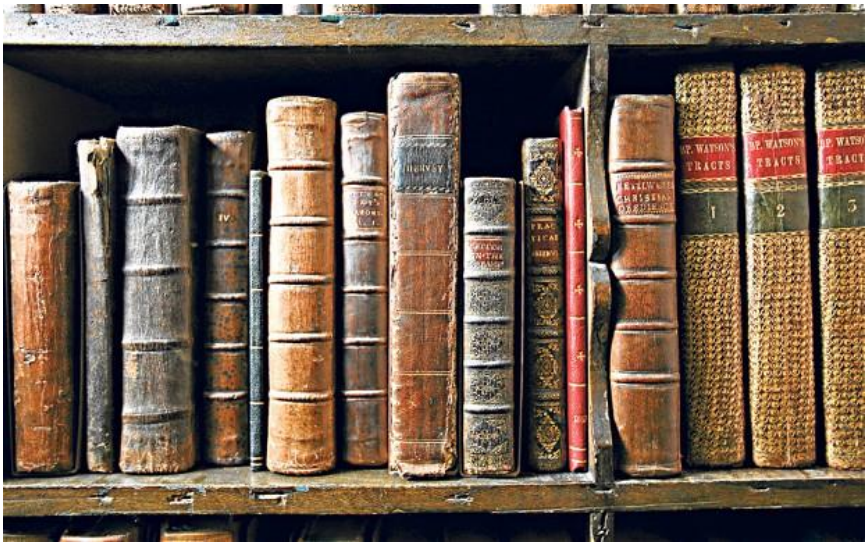
III.2. Strategi Kreatif

Strategi yang dipakai dalam perancangan buku ilustrasi kisah '*Little Red Riding Hood'* adalah dengan mengadaptasi konsep buku *ala* abad 17 yang penuh dengan *ornament frame* pada setiap lembar halamannya.



Gambar. III.2.1 Contoh Buku
Sumber: Google.com

Strategi lainnya adalah penggunaan *hardcover*.Pemilihan *cover* dalam hal ini ditujukan agar terlihat sedikit unik dan tetap mengusung suasana *ala* abad 17 dalam buku ini.



Gambar. III.2.2 Contoh *Cover*

Sumber: Google.com

III.3 Strategi Media

Media yang digunakan dalam perancangan ini adalah berupa buku ilustrasi.Untuk mendukung kesan kuno yang ingin diperlihatkan, buku yang sedang digarap, digarap sedemikian rupa agar terlihat seperti buku-buku berabad-abad silam, yakni dari segi kemasan dan *layout* halaman buku.

III.3.1. Media Utama

a. Buku

Media buku dipilih atas dasar pemikiran bahwa buku adalah media informasi yang sangat fleksibel dan validitasnya tidak akan lekang oleh zaman. Penyampaiannya lebih bisa dipercaya dibandingkan secara lisan serta dapat diturunkan secara turun temurun.

III.3.2. Media Pendukung

Dalam menunjang media utama tadi, dibutuhkan beberapa media pendukung yang berfungsi untuk mempromosikan media utama dan biasanya dikemas secara menarik dan penempatan maupun penggunaannya strategis yang nantinyadapat menarik minat dari *target market*yang hendak disasar.

Media-media tersebut diantaranya:

a. Poster
b. Pembatas Buku
c. *Tote Bag*
d. *Sticker*
e. *Web Banner*

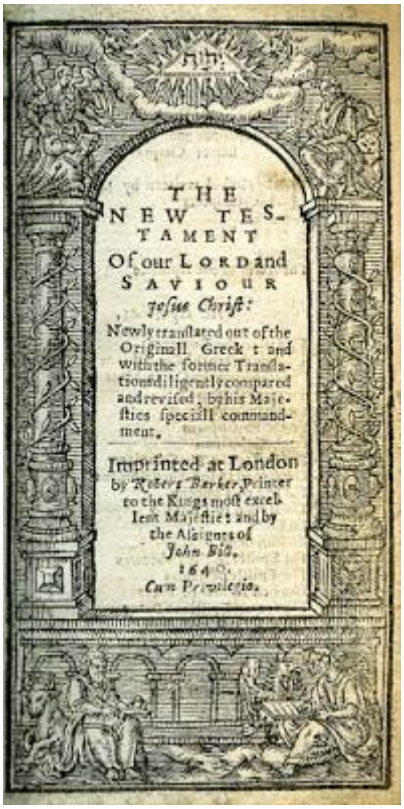
III.4. Strategi Distribusi

Media utama yang digunakan pada perancangan ini berupa buku ilustrasi yang pada nantinya akan ditawarkan kepada penerbit yang memiliki ketertarikan terhadap *genre* buku ilustrasi dongeng segmentasi remaja dan dewasa. Penerbit-penerbit buku seperti gramedia yang nantinya menjadi target utama dalam pendistribusian buku ini.

III.5 Konsep Visual

III.5.1 Gaya Visual

Penggunaan *Ink* yang dominan juga ditambah dengan penambahan cat merah yang dikemas menggunakan penggayaan *ala* abad 17 yang kental dengan ornamennya membuat buku ilustrasi ini seakan kembali kepada abad kemunculan era *Renaissance* bergulir.



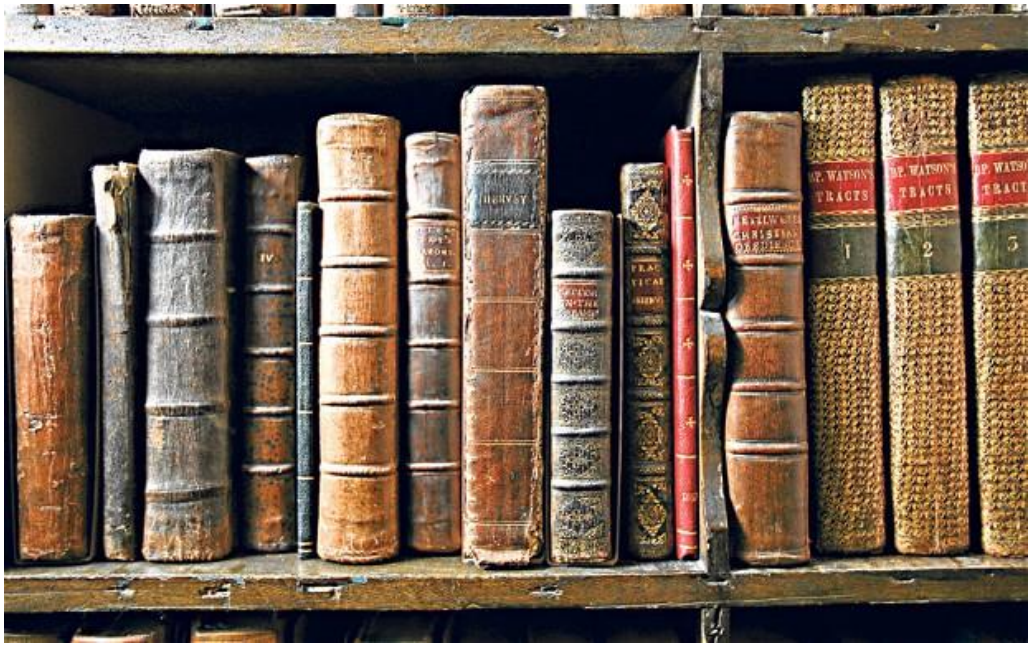
Gambar. III.5.1.1 Contoh Buku Abad 17

Sumber: Google.com

Dengan sedikit penyuntingan digital terhadap gambar ilustrasi, menambah kesan kuno terhadap buku ilustrasi ini.

III.5.2 Format Desain

Format desain yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini berukuran 21cm x 14.8cm. Penggunaan *HVS* 80gram dalam hal penggunaan media cetakan ini dirasa dapat mewakili pengadaptasian buku era *renaissance* di masa sekarang.Penggunaan *hardcover* juga diharap mengembalikan citra itu.



Gambar. III.5.2.1 Contoh *Hardcover*

Sumber: Google.com

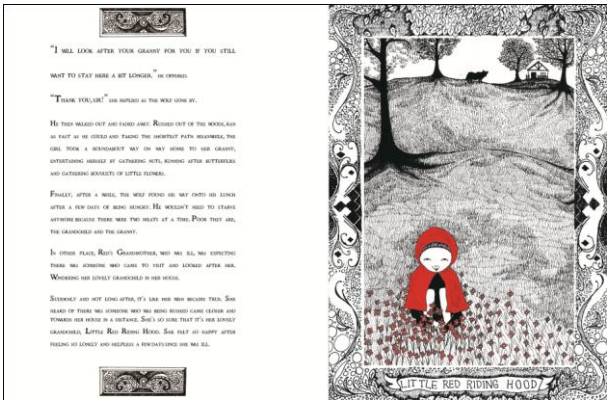
III.5.3 Tata Letak *(Layout)*

Layout yang digunakan dalam buku ilustrasi ini tetap mengutamakan kenyamanan pembaca saat membaca buku ini tanpa mengurangi estetika dalam penataan halaman.



Gambar. III.5.3.1 Contoh *Layout*

Sumber: http://www.thamesandhudson.com/media/images/Clothing_*Renaissance*_8858.jpg



Gambar. III.5.3.1 Contoh Penerapan *Layout* terhadap karya

III.5.4 Tipografi

Tipografi yang digunakan adalah tipografi yang dipilih sesuai dengan tema yang diusung. Penggunaan *Centaur, Jellyka Saint-Andrew's Queen, Grandjean PW* serta *Arno Pro Caption* merupakanm pencerminan terhadap tipografi pada masa *Renaissance.*

Centaur

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

A b c d e f g h I j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

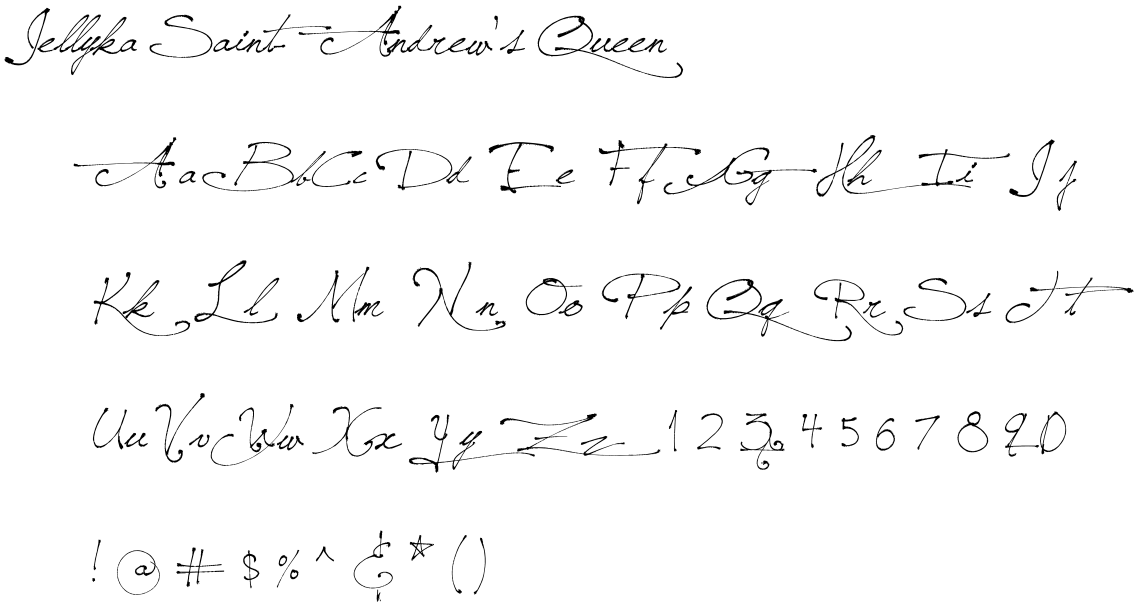
! @ # $ % ^ & * ( )

GRANDJEAN PW

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0



Arno Pro Caption

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

A b c d e f g h I j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

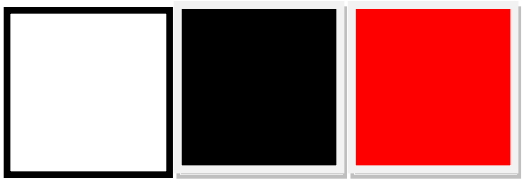
! @ # $ % ^ & * ( ) ,.

Gambar. III.5.4.1 Contoh Font *Centaur, Jellyka Saint-Andrew's Queen, Grandjean PW* dan*Arno Pro Caption*

III.5.5. Warna

Warna merupakan salah satu faktor penting dalam dunia seni maupun desain.Terkadang jika dalam pemilihan warna terjadi kesalahan dalam memilih, hasil yang terjadi dapat menjadi fatal.Penggunaan warna dapat juga menjadi sosok yang penting sebagai interpretasi dari karya tersebut dan menjadi salah satu poin penting dalam suatu karya. Penggunaan warna sendiri dalam perancangan buku ilustrasi ini menggunakan warna-warna monokrom, yaitu hitam dan merah.Pada

sekitar abad 17, penggunaan warna pada buku masih banyak menggunakan warna-warna monokrom.



Gambar. III.5.5.1 Komposisi Hitam, Putih, Merah

Penggunaan warna merah pada ilustrasi ini salah satunya adalah untuk menitik beratkan maupun untuk memfokuskan masalah kepada si kerudung merah dan adapun objek lain yang diberi warna merah yaitu bunga dan darah.Seperti yang dikutip oleh Darius Atarega dalam saodesign.blogspot.com menyatakan bahwa secara umum, warna dikaitkan dengan pertimbangan makna psikologis dan warna merah dapat diartikan maupun diintepretasikan sebagai; darah,marah, berni, seks, bahaya, kekuatan, kejantanan, kebahagiaan, cinta, keunguan: mulia, agung, kaya, bangga (sombong), mengesankan.



Gambar. III.5.5.2Pengaplikasian Warna Terhadap Karya

III.5.6 Karakter

Dalam perancangan buku ilustrasi ini, karakter yang hendak ditampilkan terpengaruhi oleh gaya ilustrasi dari Landis Blair.



Gambar. III.5.6.1 Ilustrasi oleh Landis Blair
Sumber: http://www.landisblair.blogspot.com



Gambar. III.5.6.2Ilustrasi oleh Landis Blair
Sumber: http://www.landisblair.blogspot.com

III.5.6.1.Little Red Riding Hood

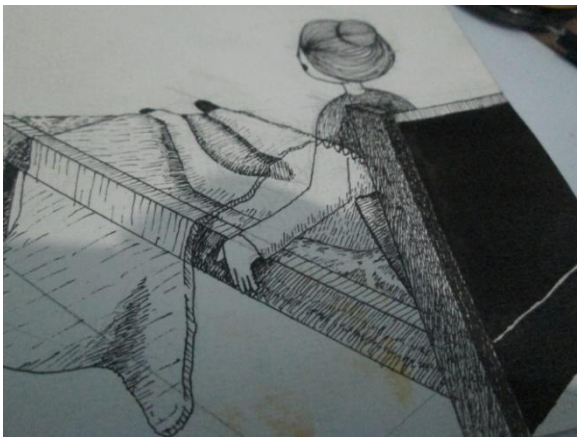
Little Red Riding Hood merupakan seorang gadis desa dari suatu desa terpencil.Ibunya begitu menyayanginya, begitu juga neneknya. Neneknya pun membuatkannya sebuah kerudung merah untuknya. Semua orang menyukainya hingga mereka pun memanggilnya si Kerudung Merah.



Gambar. III.5.6.1.1 Studi Karakter si Kerudung Merah

III.5.6.2. Nenek

Nenek adalah seorang yang baik hati. Beliau tinggal berseberangan dengan rumah si Kerudung Merah, hanya terbatasi oleh hutan. Beliau kini sedang dalam keadaan sakit. Si Kerudung Merah, sang cucu pun tidak kunjung datang.



Gambar. III.5.6.2.1Studi Karakter Nenek

III.5.6.3. Serigala

Seekor serigala jahat dan licik yang tengah mencari mangsa. Dia menguntit si Kerudung Merah dari sejak dia memasuki hutan.



Gambar. III.5.6.3.1Studi Karakter Serigala

III.5.6.4. Ibu

Ibu merupakam sosok yang sangat menyayangi anaknya si Kerudung Merah. Suatu ketika beliau meminta anaknya tercinta untuk mengantarkan sedikit makanan yang telah beliau sediakan untuk diantarkan kepada sang nenek.



Gambar. III.5.6.4.1Studi Karakter si Kerudung Merah

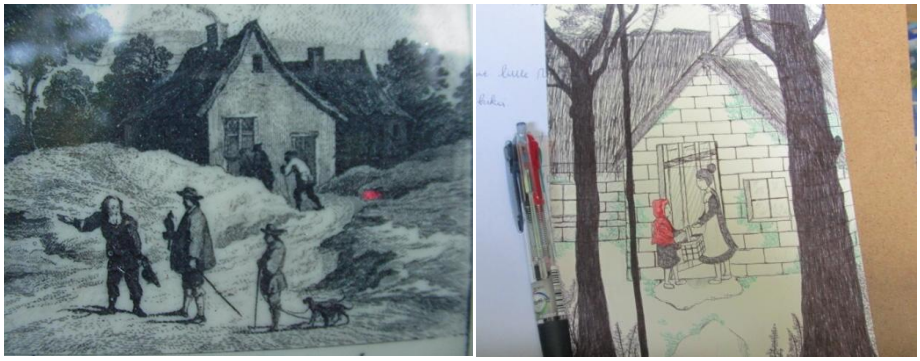
III.5.7. *Setting*

Setting atau latar yang digunakan dalam cerita ini adalah daerah pedesaan dan juga hutan di eropa.



Gambar. III.5.7.1. Studi Latar Setting

Sumber: http://www.google.com



Gambar. III.5.7. 2Studi Latar Setting

Sumber: http://www.google.com